

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Setelah menganalisis dan mendeskripsikan kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan Cerpen *Jejak Luka dan Kisah-Kisah Lainnya* karya Azwar Sutan Malaka. Dalam penelitian ini ditemukan bentuk-bentuk kekerasan secara umum berupa kekerasan fisik, seksual, psikologi, serta ekonomi. Kekerasan fisik dalam cerpen berupa penganiayaan, menampar, memukul, dan juga menendang tokoh perempuan, baik itu istri, anak, maupun perempuan yang tidak memiliki hubungan dekat. Sementara kekerasan seksual adalah berupa pelecehan seksual, serta pemerkosaan terhadap anak sendiri, terhadap mantan kekasih, maupun terhadap orang lain. Kekerasan psikologi di dalam cerpen ini berupa kata-kata kasar, penghinaan terhadap tokoh perempuan, pengancaman, perjudohan, serta penculikkan untuk menikah. Terakhir, kekerasan ekonomi berupa tidak memberi nafkah terhadap istri.

Secara khusus, kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerpen ini terjadi di area domestik yaitu dalam rumah tangga, serta area publik seperti kampus, kampung, maupun kota. Berdasarkan pelaku, kekerasan di dalam cerpen dilakukan oleh orang terdekat, seperti suami, keluarga, kekasih, maupun tetangganya dan juga kekerasan dilakukan oleh orang asing seperti para perusuh Mei 1998, keluarga Abigail, dan Pak Gun sebagai dosen Alia.

Penyebab kekerasan terhadap perempuan di dalam kumpulan cerpen ini adalah peristiwa kerusuhan Mei 1998, perjudohan, nilai kuliah yang tidak tuntas, buruknya watak seorang kepala keluarga, serta tradisi penculikkan perempuan untuk dijadikan istri. Sementara dampak sosiologis akibat kekerasan terhadap perempuan dalam kumpulan cerpen ini adalah menimbulkan masalah sosial berupa gunjingan dari orang kampung, sanksi sosial berupa hukum rajam, munculnya penyakit berupa praktek pelacuran, rusaknya fungsi lingkungan domestik, serta tradisi malah menjadi penghambat hak individu.

4.2 Saran

Dari penelitian yang telah penulis lakukan, pengkajian terhadap kumpulan Cerpen *Jejak Luka dan Kisah-Kisah Lainnya* karya Azwar Sutan Malaka hanya terfokus pada kajian sosiologi sastra yang membahas kekerasan terhadap perempuan, yang mana hal ini merupakan sebagian kecil dari berbagai unsur dan permasalahan yang terdapat dalam karya sastra. Untuk itu penting kiranya melanjutkan kajian ini, tentu saja dengan mengkaji berbagai unsur lain dan permasalahan yang berbeda yang sangat menarik dilakukan pada kumpulan cerpen ini guna melihat berbagai fenomena lainnya yang terekam dan tersirat di dalamnya.